



**ANALISIS PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL PERUSAHAAN DAN
NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek
Indonesia Periode 2009 - 2013)**

SKRIPSI

**Oleh:
I.Z.T.W Sandi Yudha
NIM 100810301055**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2014



**ANALISIS PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL PERUSAHAAN DAN
NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek
Indonesia Periode 2009 - 2013)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

I.Z.T.W Sandi Yudha

NIM 100810301055

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2014

PERSEMBAHAN

Karya ini merupakan sebagian dari rangkaian proses yang masih panjang. Atas berkah dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, serta do'a dari orang-orang tersayang karya ini dapat terselesaikan.

Dengan rasa syukur dan tulus hati saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Tiurma Gultom dan Ayahanda Israel Jarot Agus Iswanto yang telah memberikan perhatian, do'a, dukungan, pengorbanan, serta cinta dan kasih sayang yang tiada terputus;
2. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang telah mendidik dan membekali ilmu pengetahuan;
3. Almamater kebanggaanku Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember;

MOTTO

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan keluar, sehingga kamu dapat menanggungnya.

1 Korintus 10: 13

Selalu lakukan yang terbaik, dan biarkan tuhan melakukan selanjutnya

Ben Carson

Apabila di dalam diri seseorang masih ada rasa malu dan takut untuk berbuat suatu kebaikan, maka jaminan bagi orang tersebut adalah tidak akan bertemunya ia dengan kemajuan selangkah pun.

Soekarno

Tidak ada sebuah kesuksesan tanpa pengorbanan dan tidak ada kesuksesan tanpa kesulitan.

Penulis

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I.Z.T.W Sandi Yudha

NIM : 100810301055

Jurusan : S1 – Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **Analisis Pengaruh Variabel Fundamental Perusahaan dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2013)** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 6 November 2014

Yang menyatakan,

I.Z.T.W Sandi Yudha
NIM 100810301055

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH VARIABEL
FUNDAMENTAL PERUSAHAAN DAN NILAI
TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN LQ45
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2009 – 2013)

Nama Mahasiswa : I.Z.T.W Sandi Yudha

Nomor Induk Mahasiswa : 100810301055

Jurusan : Akuntansi / S-1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 21 April 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Yosefa Sayekti, SE., M.Com., Ak.
NIP. 196408091990032001

Indah Purnamawati, SE., M.Si., Ak.
NIP. 196919111997022001

Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Alwan S. Kustono, SE., M.Si., Ak.
NIP 19720416 200112 1 001

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL PERUSAHAAN DAN
NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek
Indonesia Periode 2009 - 2013)**

oleh
I.Z.T.W SANDI YUDHA
100810301055

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Dr. Yosefa Sayekti, SE., M.Com., Ak.
Dosen Pembimbing II : Indah Purnamawati, SE., M.Si., Ak.

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL PERUSAHAAN DAN
NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek
Indonesia Periode 2009 - 2013)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : I.Z.T.W Sandi Yudha

NIM : 100810301055

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

29 Desember 2014

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Bunga Maharani, SE, M.SA, Ak. (.....)

Sekretaris : Dr. Alwan Sri Kustono, SE, M.Si, Ak. (.....)

Anggota : Taufik Kurrohman, SE, M.Si, Ak. (.....)

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Dekan

Dr. M. Fathorrazi, SE, M.Si.
NIP 19630614 199002 1 001

I.Z.T.W Sandi Yudha

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel fundamental perusahaan dan nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. variabel fundamental perusahaan tersebut diwakili oleh empat rasio keuangan yaitu *earning per share* (EPS), *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *return on equity* (ROE). Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode tahun 2009 – 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar 4,174 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Variabel *current ratio* (CR) tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi CR sebesar 0,876. Variabel *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi DER sebesar 0,022. Variabel *return on equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi ROE sebesar 5,053 dan nilai signifikansi ROE sebesar 0,000. variabel nilai tukar tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi nilai tukar sebesar 0,297. variabel EPS, CR, DER, ROE, dan nilai tukar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi F sebesar 0,000.

Kata kunci: *Earning per Share, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Nilai Tukar.*

I.Z.T.W Sandi Yudha

Accounting Department, Faculty of Economy, University of Jember

ABSTRACT

This study aims to determine corporate fundamental variable and exchange rate against stock price in the company which include into index LQ45 listed on the Indonesia Stock Exchange. These variables is represented by four finances ratio, such as *earning per share* (EPS), *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), and *return on equity* (ROE). The period used in this research is period 2009-2013. The population in this research is a company which include into LQ45 listed on the Indonesia Stock Exchange. This survey shows that *earning per share* (EPS) is positive and significant on stock price. This is proved by the regression coefficient for 4,174 and the significant value for 0,000. *Current ratio* (CR) variable does not significant against stock price. This is proved by significant value CR for 0,876. *Debt to equity ratio* (DER) is negative and significant on stock price. This is proved by significant value DER for 0,022. *Return on equity* (ROE) is positive and significant towards stock price. This is proved by the regression coefficient for 5,053 and significant value for 0,000 The exchange rate variable does not significant on stock price. This is proved by the significance of exchange rate for 0,297. EPS, CR, DER, ROE variables and exchange rate simultaneously affect the stock price. This is proved by significant value of F for 0,000.

Key word: *Earning per Share, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Exchange Rate.*

RINGKASAN

Analisis analisis pengaruh variabel fundamental perusahaan dan nilai tukar terhadap harga saham perusahaan; I.Z.T.W Sandi Yudha; 100810301055; 87 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Pasar modal adalah suatu pasar (tempat berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek. Pasar modal merupakan tempat bagi para investor untuk menginvestasikan dananya salah satunya dalam bentuk saham. Banyak pertimbangan yang dimiliki oleh investor dalam menginvestasikan modalnya pada saham di pasar modal. Menurut Priantinah dan Kusuma (2012), salah satu faktor yang menjadi pertimbangan bagi para investor yaitu perubahan harga saham yang tidak menentu dan penuh dengan risiko yang menyebabkan adanya keraguan pada investor untuk berinvestasi.

Banyak pertimbangan yang dimiliki oleh investor dalam menginvestasikan modalnya pada saham di pasar modal. Menurut Priantinah dan Kusuma (2012), salah satu faktor yang menjadi pertimbangan bagi para investor yaitu perubahan harga saham yang tidak menentu dan penuh dengan risiko yang menyebabkan adanya keraguan pada investor untuk berinvestasi. Keadaan suatu negara seperti pertumbuhan ekonomi, politik, dan moneter menjadi faktor yang sangat mempengaruhi perubahan harga saham (Priantinah dan Kusuma, 2012). Perubahan tersebut bisa berdampak positif atau berdampak negatif bagi saham tersebut. Jika berdampak positif maka harga saham tersebut akan naik, sedangkan jika berdampak negatif maka harga saham tersebut akan turun. Harga saham juga dapat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat investor terhadap permintaan saham tersebut. Semakin tinggi permintaan investor terhadap saham tersebut maka harga saham tersebut akan cenderung naik, begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat permintaan investor terhadap saham tersebut maka harga saham tersebut akan cenderung turun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel fundamental perusahaan dan nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. variabel fundamental perusahaan tersebut diwakili oleh empat rasio keuangan yaitu *earning per share* (EPS), *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *return on equity* (ROE). Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode tahun 2009 – 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel yang digunakan ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009 – 2013.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien koefisien regresi sebesar 4,174 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Variabel *current ratio* (CR) tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi CR sebesar 0,876. Variabel *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi DER sebesar 0,022. Variabel *reutrnrn on equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi ROE sebesar 5,053 dan nilai signifikansi ROE sebesar 0,000. Variabel nilai tukar tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi nilai tukar sebesar 0,297. Variabel EPS, CR, DER, ROE, dan nilai tukar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan oleh nilai F hitung ssebesar 9,870 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan kekuatan daripadanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “analisis pengaruh variabel fundamental perusahaan dan nilai tukar terhadap harga saham perusahaan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini melibatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Moehammad Fathorrazi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember,
2. Dr. Alwan Sri Kustono, S.E., M.Si., Ak. dan Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember,
3. Dr. Yosefa Sayekti, SE., M.Com., Ak. dan Indah Purnamawati, SE., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini,
4. Nining Ika Wahyuni, S.E., M.Sc., Ak., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama menjadi mahasiswa,
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember,
6. Kedua orang tuaku tercinta, Israel Jarot Agus Iswanto dan Tiurma Gultom yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati mencurahkan cinta, kasih sayang, dukungan, doa, kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini,

7. Adikku terkasih, Sonia Chris Evelyn Wihelmina Elshadai dan Yulinasari Gabriella Maranatha, terimakasih untuk setiap dukungan, senyum, canda tawa, dan doa yang selalu diberikan.
8. Kakek, Nenek, dan saudara-saudaraku terkasih, serta seluruh keluarga besar di Jakarta, Cibinong, dan Pematang Siantar, terima kasih atas dukungan dan doanya,
9. Teman-temanku Akuntansi angkatan 2010, yang berjuang bersama dalam proses menggapai cita-cita, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya.
10. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas semua bantuan yang diberikan,

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, seperti ketidaksempurnaan yang selalu ada pada diri manusia. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, November 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ii |
| HALAMAN MOTTO | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN | v |
| HALAMAN PEMBIMBINGAN | vi |
| HALAMAN PENGESAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| RINGKASAN | x |
| PRAKATA | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Landasan Teori | 11 |
| 2.1.1 <i>Signaling Theory</i> (teori sinyal)..... | 11 |
| 2.1.2 Pasar Modal | 12 |
| 2.1.3 Saham | 12 |
| 2.1.4 Harga Saham | 13 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.5 Indeks LQ45 | 15 |
| 2.1.6 Analisis Fundamental | 16 |
| 2.1.6.1 Rasio Pasar..... | 16 |
| 2.1.6.2 Rasio Likuiditas | 17 |
| 2.1.6.3 Rasio Solvabilitas..... | 17 |
| 2.1.6.4 Rasio Profitabilitas | 18 |
| 2.1.7 Nilai Tukar | 19 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 20 |
| 2.3 Kerangka Teoritis..... | 23 |
| 2.4 Perumusan Hipotesis..... | 24 |
| 2.4.1 Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham..... | 24 |
| 2.4.2 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap harga saham.. | 25 |
| 2.4.3 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap harga saham..... | 26 |
| 2.4.4 Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap harga saham..... | 27 |
| 2.4.5 Pengaruh nilai tukar terhadap harga saham..... | 28 |
| | |
| BAB 3. METODE PENELITIAN | 30 |
| 3.1 Populasi dan Sampel | 30 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data | 30 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data..... | 30 |
| 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel. | 30 |
| 3.4.1 Variabel Independen..... | 31 |
| 3.4.1.1 <i>Earning Per Share</i> (EPS) | 31 |
| 3.4.1.2 <i>Current Ratio</i> (CR)..... | 31 |
| 3.4.1.3 <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) | 32 |
| 3.4.1.4 <i>Return On Equity</i> (ROE) | 32 |

| | |
|--|-----------|
| 3.4.1.5 Nilai Tukar..... | 33 |
| 3.4.2 Variabel Dependen | 33 |
| 3.5 Metode Analisis Data | 33 |
| 3.5.1 Statistik Deskriptif | 33 |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik..... | 34 |
| 3.5.2.1 Uji Normalitas..... | 34 |
| 3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas..... | 34 |
| 3.5.2.3 Uji Multikolinearitas | 35 |
| 3.5.2.4 Uji Autokorelasi | 35 |
| 3.5.3 Uji Hipotesis | 35 |
| 3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda..... | 35 |
| 3.5.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 36 |
| 3.5.3.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)..... | 36 |
| 3.5.3.4 Uji Signifikansi Parsial (Uji t) | 37 |
| 3.6 Kerangka Pemecahan Masalah | 38 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN | 39 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 39 |
| 4.2 Analisis Statistik Deskriptif | 43 |
| 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik | 45 |
| 4.3.1 Hasil Uji Normalitas Data | 45 |
| 4.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 45 |
| 4.3.3 Hasil Uji Multikolinearitas | 46 |
| 4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi | 47 |
| 4.4 Hasil Uji Hipotesis | 48 |
| 4.4.1 Hasil Uji F | 48 |
| 4.4.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 48 |
| 4.4.3 Hasil uji Regresi Linear Berganda | 49 |
| 4.4.4 Hasil Uji t | 50 |
| 4.5 Pembahasan | 50 |

| | |
|--|----|
| 4.5.1 Pengaruh <i>Earning per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham | 50 |
| 4.5.2 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap Harga Saham | 52 |
| 4.5.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Harga Saham | 53 |
| 4.5.4 Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham | 54 |
| 4.5.5 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham..... | 55 |
| BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN | 57 |
| 5.1 Kesimpulan | 57 |
| 5.2 Keterbatasan | 58 |
| 5.3 Saran | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | 60 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu | 20 |
| Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian | 39 |
| Tabel 4.2 Daftar Data EPS, CR, DER, ROE, Nilai Tukar dan Harga Saham Perusahaan Periode 2009 - 2013 | 40 |
| Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif | 44 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas | 45 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas | 46 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi | 47 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji F | 48 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 48 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 49 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji t | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| 2.1 Kerangka Teoritis | 23 |
| 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah | 38 |
| 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i> | 46 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 Daftar nama perusahaan dan kode efek yang digunakan sebagai sampel | 65 |
| Lampiran 2 Hasil dan data <i>Earning Per Share</i> (EPS) Perusahaan Periode 2009 – 2013..... | 66 |
| Lampiran 3 Hasil dan data <i>Current Ratio</i> (CR) Perusahaan Periode 2009 – 2013 | 69 |
| Lampiran 4 Hasil dan data <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Perusahaan Periode 2009 – 2013..... | 72 |
| Lampiran 5 Hasil dan data <i>Return On Equity</i> (ROE) Perusahaan Periode 2009 – 2013..... | 75 |
| Lampiran 6 Hasil dan data Nilai Tukar dan Harga Saham Perusahaan Periode 2009 – 2013..... | 78 |
| Lampiran 7 Data Nilai Tukar Periode 2009 – 2013..... | 81 |
| Lampiran 8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif | 82 |
| Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas..... | 83 |
| Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 84 |
| Lampiran 11 Hasil Uji Multikolonieritas..... | 85 |
| Lampiran 12 Hasil Uji Autokorelasi..... | 86 |
| Lampiran 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda..... | 87 |

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Priantinah dan Kusuma (2012), banyak cara alternatif yang dapat digunakan oleh para investor yang memiliki kelebihan dana untuk berinvestasi di Indonesia. salah satu cara investasi yang paling sering dilakukan oleh para investor yaitu dengan menginvestasikan dananya pada investasi berwujud seperti tanah atau emas. Mereka berasumsi bahwa menginvestasikan dana pada tanah atau emas merupakan investasi yang sangat menguntungkan karena harga tanah dan emas memiliki tingkat kenaikan harga yang cukup besar. Akan tetapi ada cara lain untuk melakukan investasi selain membeli tanah, emas, dan bank yaitu berinvestasi di pasar modal.

Menurut Sunariyah (2009) pasar modal adalah suatu pasar (tempat berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek. Pasar modal merupakan tempat bagi para investor untuk menginvestasikan dananya salah satunya dalam bentuk saham. Bagi para investor berinvestasi pada saham sangat menguntungkan karena dengan berinvestasi pada saham, investor mempunyai harapan untuk memperoleh keuntungan berupa dividen saham yang tinggi. Selain tempat untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan yang tinggi, investasi di pasar modal juga memiliki risiko yang tinggi terhadap investasinya. Sedangkan bagi perusahaan, pasar modal merupakan tempat untuk memperoleh dana tambahan untuk menjalankan perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.

Banyak pertimbangan yang dimiliki oleh investor dalam menginvestasikan modalnya pada saham di pasar modal. Menurut Priantinah dan Kusuma (2012), salah satu faktor yang menjadi pertimbangan bagi para investor yaitu perubahan harga saham yang tidak menentu dan penuh dengan risiko yang menyebabkan adanya

keraguan pada investor untuk berinvestasi. Keadaan suatu negara seperti pertumbuhan ekonomi, politik, dan moneter menjadi faktor yang sangat mempengaruhi perubahan harga saham (Priantinah dan Kusuma, 2012). Perubahan tersebut bisa berdampak positif atau berdampak negatif bagi saham tersebut. Jika berdampak positif maka harga saham tersebut akan naik, sedangkan jika berdampak negatif maka harga saham tersebut akan turun. Harga saham juga dapat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat investor terhadap permintaan saham tersebut. Semakin tinggi permintaan investor terhadap saham tersebut maka harga saham tersebut akan cenderung naik, begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat permintaan investor terhadap saham tersebut maka harga saham tersebut akan cenderung turun.

Setiap investor masing-masing memiliki tujuan tertentu dalam berinvestasi. Tujuan yang dimiliki investor dalam berinvestasi pada umumnya yaitu memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya serta memperoleh rasa aman dari investasi tersebut. Menurut Halim (2009), ada dua cara untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi perusahaan serta melakukan penilaian terhadap investasi dalam bentuk saham. Dua analisis atau pendekatan yang digunakan untuk menganalisis dan memilih saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui atau memberi gambaran kepada investor terhadap kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang serta menilai kemampuan perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lain.

Menurut Tryfino (2009: 18), analisis teknikal adalah metode analisis yang berdasarkan pada pergerakan harga saham sesuai dengan kemungkinan teknis dari pergerakan data statistik yang bersifat historikal pada jangka waktu tertentu. Analisis teknikal adalah pelengkap dari analisis fundamental, sehingga investor sebaiknya melakukan analisis fundamental terlebih dahulu sebelum membeli atau menjual saham. Maka dari itu, dasar utama dalam menganalisis harga saham yaitu dengan menganalisis harga saham dengan analisis fundamental (Tryfino, 2009: 18).

Menurut Ang (dalam Mulia dan Nurdhiana, 2012) analisis fundamental adalah analisis yang digunakan untuk memperkirakan harga saham yang akan terjadi dimasa

yang akan datang dengan cara mengestimasi nilai faktor fundamental yang berpengaruh terhadap harga saham di masa yang akan datang dan menggunakan hubungan variabel tersebut hingga didapat taksiran harga saham. Analisis fundamental disebut juga sebagai analisis perusahaan karena analisis ini menggunakan data keuangan perusahaan untuk menghitung nilai intrinsik saham perusahaan tersebut. Analisis fundamental tersebut membandingkan nilai intrinsik dengan harga pasarnya untuk menentukan apakah harga saham tersebut telah menggambarkan nilai intrinsiknya.

Menurut Choirani *et al.*(2013), analisis variabel fundamental sangat penting bagi investor maupun pihak. Bagi para investor, analisis fundamental digunakan untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang terlihat dalam laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk menilai perkembangan perusahaan. Jika nilai perusahaan yang ditunjukkan menunjukkan nilai yang positif dan semakin meningkat tiap tahunnya, Investor akan semakin tertarik untuk menginvestasikan modalnya. Sedangkan bagi perusahaan, analisis fundamental digunakan untuk menilai dan mengoptimalkan kinerja perusahaannya yang berguna untuk menarik para investor.

Menurut Gitosudarmo dan Basri (dalam Priatinah , 2012) harga saham di pasar merupakan perhatian utama dari perhatian manajer keuangan untuk memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Harga saham dapat ditentukan atau diramalkan dengan cara mengidentifikasi variabel-variabel yang diduga dapat mempengaruhi harga saham serta menganalisis laporan keuangan historis perusahaan. Dari laporan keuangan historis tersebut, kinerja perusahaan dapat diketahui dengan melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan. Rasio keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio pertumbuhan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas atau rasio hutang, dan rasio profitabilitas yang masing akan di wakili oleh *Earning Per Share*, *Current Ratio*, *Debt To Equity*, dan *Return On Equity*.

Salah satu Komponen yang paling penting yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan yaitu laba per lembar saham atau *Earning Per Share* (EPS). Menurut Kasmir (dalam Choirani *et al.*, 2013) rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. EPS dianggap sebagai informasi berguna dan paling mendasar karena dapat menggambarkan prospek keuntungan yang akan didapat dimasa depan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Wiguna dan Mendari (dalam Priatinah, 2012) investor dalam mengambil keputusan banyak memperhatikan pertumbuhan Earning per Share.

Salah satu rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR). Menurut Kasmir (2012:134), rasio lancar atau *current ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Pemilihan CR sebagai rasio yang akan digunakan untuk diteliti karena rasio likuiditas ini sering digunakan oleh para investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Apabila *Current Ratio* (CR) yang dimiliki suatu perusahaan semakin besar berarti menunjukkan semakin besar juga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat dibutuhkan untuk menjaga *performance* kinerja perusahaan dan pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham. Hal ini dapat memberikan keyakinan pada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan harga saham.

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER). Menurut (Kasmir, 2012:145), *debt equity to ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utangnya dengan modal yang mereka miliki. salah satu sumber pendanaan eksternal yang sangat penting bagi perusahaan adalah utang. DER dipilih dalam penelitian ini karena salah satu rasio solvabilitas ini dapat menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam

memenuhi kewajibannya dengan menggunakan beberapa bagian dari modal sendiri (ekuitas) untuk membayar hutang. Apabila nilai dari DER suatu perusahaan tinggi, hal ini menyebabkan harga saham suatu perusahaan akan menjadi rendah, hal tersebut disebabkan apabila perusahaan memperoleh laba, maka perusahaan akan lebih cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar hutangnya daripada untuk membayar dividen.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Equity* (ROE). Menurut Tandelilin (dalam Amanda *et al.*, 2013) ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan. Keuntungan yang dimaksud disini yaitu keuntungan yang tersedia bagi para pemegang saham (*earning for stockholder equity*) atau laba setelah pajak (*earning after tax*). Dari sudut pandang investor ROE merupakan Salah satu indikator yang paling penting untuk menilai prospek dari suatu perusahaan dimasa yang akan datang dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Apabila ROE semakin besar, maka semakin optimal perusahaan menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan dan meningkatkan laba. Apabila semakin besar keuntungan (laba) yang diperoleh oleh suatu perusahaan maka semakin besar pula minat investor untuk menginvestasikan dananya dalam saham perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat faktor eksternal yang digunakan untuk diteliti. Menurut Prihantini (2009) Harga saham tidak hanya dipengaruhi faktor internal perusahaan semata tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti faktor ekonomi, politik, dan keuangan suatu negara. Faktor eksternal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai tukar atau yang biasa disebut kurs. Menurut Thobarry (2009) Dampak menurunnya nilai tukar rupiah terhadap pasar modal memang dimungkinkan, mengingat sebagian besar perusahaan yang sudah *go-public* di BEI mempunyai hutang luar negeri dalam bentuk valuta asing. Di samping itu produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan publik tersebut banyak

menggunakan bahan yang memiliki kandungan impor tinggi. Merosotnya rupiah dimungkinkan menyebabkan jumlah hutang perusahaan dan biaya produksi menjadi bertambah besar jika dinilai dengan rupiah. Suseno (dalam Prihantini, 2009) menyatakan bahwa nilai tukar rupiah yang relatif rendah terhadap mata uang negara lain terutama Dollar Amerika akan mendorong peningkatan ekspor dan dapat mengurangi laju pertumbuhan impor. Nilai tukar rupiah yang rendah juga akan mendorong melemahnya daya beli masyarakat yang dapat memicu kurang menariknya tingkat investasi dalam rupiah.

Pada penelitian ini perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan yang terdaftar di LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Kurnianto (2013) LQ45 adalah suatu forum yang didalamnya terdapat perusahaan-perusahaan yang sahamnya memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Perusahaan yang terdaftar di LQ45 tidak hanya satu jenis perusahaan, melainkan dari berbagai jenis perusahaan ada di LQ45. Kurnianto (2013) juga mengemukakan bahwa perusahaan yang terdaftar di LQ45 adalah perusahaan yang telah mendapat kehormatan dari para investor, karena pelaku pasar modal telah mengakui dan mempercayai bahwa tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar perusahaan baik. Akan tetapi perusahaan tersebut harus tetap bekerja keras agar dapat mempertahankan posisinya, karena setiap enam bulan sekali saham – saham perusahaan tersebut akan di pantau dan akan diadakan *review* yang berlangsung pada awal Februari dan awal Juli. Pemilihan saham LQ45 harus wajar, maka dari itu Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai komite penasehat yang terdiri dari para ahli di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang sekarang tugas dan fungsinya telah pindah ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Profesional, dan Universitas di bidang pasar modal. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitiannya pada perusahaan yang ada di LQ45.

Hasil penelitian dari Amalia (2010) tentang analisis pengaruh EPS, ROI, dan DER terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2005 – 2007 bahwa EPS, ROI, dan DER memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel EPS merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap harga saham.

Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Mulia dan Nurdhiana (2011) tentang pengaruh *Book Value, Price to Book Value, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio* terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2010 bahwa *Book Value, Price to Book Value, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan *Price to Book Value* tidak berpengaruh.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwipratama (2009) tentang pengaruh PBV, DER, EPS, DPR dan ROA terhadap harga saham perusahaan *food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003 – 2007 mengatakan bahwa secara simultan semua variabel bebas berpengaruh secara signifikan. Sedangkan secara parsial hanya EPS saja yang berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Priantinah dan Kusuma (2012) tentang pengaruh *Return on Investment, Earning per Share, dan Dividen per Share* terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2010 mengatakan bahwa *Return on Investment, Earning per Share, dan Dividen per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti kembali tentang penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Priantinah dan Kusuma di tahun 2012 tentang pengaruh *Return on Investment, Earning per Share, dan Dividen Per Share* terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2010. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2008-2010, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2009 - 2013. Perbedaan lainnya yaitu terletak pada variabel independennya. Pada penelitian sebelumnya variabel independen yang

digunakan yaitu *Return on Investment*, *Earning per Share*, dan *Dividen Per Share*, sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Earning Per Share*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity*. Rasio tersebut dipilih karena dianggap sangat berpengaruh terhadap harga saham. Rasio – rasio tersebut dipilih dari masing – masing jenis rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas, likuiditas, leverage, dan pasar sehingga penelitian ini dapat memberikan informasi yang lengkap dan menyeluruh tentang kinerja suatu perusahaan. Selain itu penelitian sebelumnya hanya menggunakan variabel fundamental internal saja, sedangkan pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel fundamental dan variabel eksternal yaitu nilai tukar mata uang yang menggambarkan fenomena yang sedang terjadi di tahun penelitian ini. Penelitian ini mengambil periode penelitian 5 tahun dari tahun 2009 – 2013, hal ini juga yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya. Penggunaan periode yang lebih lama dan terbaru akan mengetahui keadaan pasar modal yang sesungguhnya pada tahun terkini. Perbedaan lainnya antara penelitian ini dengan yang lain yaitu penelitian ini menggunakan faktor eksternal yaitu nilai tukar, dimana pada tahun 2009 – 2013 nilai tukar rupiah (IDR) terhadap dollar Amerika (USD) mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dimana pada tahun 2009 sebesar 10398,35, tahun 2010 sebesar 9084,55, tahun 2011 sebesar 8779,49, tahun 2012 sebesar 9380,39, dan di tahun 2013 sebesar 10451,37. Perbedaan lainnya yaitu terletak pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini objek yang diteliti yaitu perusahaan yang termasuk ke dalam indeks LQ45. Perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 terdiri dari berbagai macam sektor, sedangkan pada penelitian lainnya hanya menggunakan satu sektor. Maka dari itu, hasil dari penelitian diharapkan akan mewakili semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pengaruh dari fenomena-fenomena yang terjadi hingga tahun 2013.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Analisis Pengaruh Variabel Fundamental Perusahaan dan Nilai

Tukar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Saham Indeks LQ45 Periode 2009 – 2013 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah variabel fundamental perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 periode 2009 - 2013?
2. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 periode 2009 – 2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh variabel fundamental perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan LQ45.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta bukti empiris mengenai Variabel Fundamental Perusahaan dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham perusahaan.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam memprediksi harga saham di masa yang akan datang.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga per lembar saham perusahaan.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai proses pembelajaran dan dapat menambah pengetahuan tentang pasar modal.